

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT  
DI RSUP DR.M.DJAMIL PADANG TAHUN 2023**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**FATHIRA HALIMATUSYADIAH  
2110312026**

**Dosen pembimbing :**

**Dr. dr. Defrin Sp. OG, Subsp. KFM(K)**

**Dr. Endrinaldi, MS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## **ABSTRACT**

### **OVERVIEW OF RISK FACTOR RISK FACTORS FOR SEVERE PREECLAMPSIA OF DR.M.DJAMIL HOSPITAL PADANG in 2023**

**By**

**Fathira Halimatusyadiah, Defrin, Endrinaldi, Bobby Indra Utama,  
Biomechy Oktomalio Putri, Elmatris**

*Severe preeclampsia is an increase in blood pressure  $\geq 160/100\text{mmHg}$  accompanied by target organ damage. The most effective management for severe preeclampsia cases is termination of labor. Severe preeclampsia is a “disease of theories” or a disease with many theories so it is difficult for patients to realize. Prevention of severe preeclampsia through evaluation of risk factors is the best option to reduce the frequency of severe preeclampsia cases in mothers.*

*This study aims to determine the frequency and risk factors for the incidence of severe preeclampsia at Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2023. This study is a descriptive study using secondary data from medical records conducted at Dr. M. Djamil Padang Hospital. The number of research samples was determined by the total sampling method.*

*The results of this study found that there were 188 patients diagnosed with severe preeclampsia who met the inclusion criteria. The results showed that more than half of severe preeclampsia patients in the age range of 20-35 years, most did not have a history of severe preeclampsia, most did not have a history of multiple pregnancies, more than half did not have a history of chronic hypertension, most did not have a history of diabetes mellitus, most did not have a history of kidney disease, most did not have an autoimmune history, most were multigravida (83.51%), most did not have a history of preeclampsia in mothers or sisters, and most had an Obese Body Mass Index.*

*The conclusion of this study is that Obese Body Mass Index is the most risk factor experienced by severe preeclampsia patients at Dr. M. Djamil Padang Hospital in 2023.*

**Key words:** Severe Preeclampsia, Risk Factors, Pregnant Women

## ABSTRAK

### GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT DI RSUP DR.M.DJAMIL PADANG TAHUN 2023

Oleh

**Fathira Halimatusyadiah, Defrin, Endrinaldi, Bobby Indra Utama,**

**Biomechy Oktomalia Putri, Elmatris**

Preeklampsia berat merupakan peningkatan tekanan darah  $\geq 160/100\text{mmHg}$  disertai kerusakan organ target. Penatalaksanaan yang paling efektif dilakukan untuk kasus preeklampsia berat adalah dengan terminasi/persalinan. Preeklampsia berat merupakan “disease of the theories” atau penyakit dengan banyak teori sehingga sulit untuk disadari oleh pasien. Pencegahan preeklampsia berat melalui evaluasi faktor risiko merupakan pilihan terbaik untuk menurunkan frekuensi kasus preeklampsia berat pada ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran frekuensi serta faktor risiko kejadian preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2024 hingga Maret 2025. Jumlah sampel penelitian ditentukan dengan metode *total sampling*.

Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa terdapat 188 pasien terdiagnosis preeklampsia berat yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh pasien preeklampsia berat dalam rentang usia 20-35 tahun, sebagian besar tidak memiliki riwayat preeklampsia berat, sebagian besar tidak memiliki riwayat kehamilan ganda, lebih dari separuh tidak memiliki riwayat hipertensi kronik, sebagian besar tidak memiliki riwayat diabetes melitus, sebagian besar tidak memiliki riwayat penyakit ginjal, sebagian besar tidak memiliki riwayat autoimun, sebagian besar multigravida (83.51%), sebagian besar tidak memiliki riwayat preeklampsia pada ibu atau saudara perempuan, dan sebagian besar memiliki Indeks Masa Tubuh Obesitas.

Kesimpulan penelitian ini adalah Indeks Masa tubuh Obesitas merupakan faktor risiko terbanyak yang dialami oleh pasien preeklampsia berat di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023.

**Kata kunci :** Preeklampsia berat, Faktor Risiko, Ibu Hamil